

ABSTRAK

Penelitian ini membahas bagaimana kelompok Ludruk Terob Budhi Wijaya di Jombang bertahan dan beradaptasi di era modern. Dengan metode deskriptif kualitatif, studi ini melihat perubahan kepemimpinan serta gaya pertunjukan mereka dari kacamata seni populer. Hasilnya menunjukkan bahwa pergantian pimpinan dari Sahid Pribadi ke Didik Purwanto membawa banyak perubahan besar. Panggung kini memakai *rigging*, tata lampu lebih modern, dan durasi acara dibuat lebih ringkas. Ludruk Budhi Wijaya sukses mengubah seni tradisi menjadi hiburan populer yang makin disukai masyarakat luas. Agar tetap eksis, mereka menyesuaikan tampilan pertunjukan dan aktif promosi di media sosial seperti YouTube, TikTok, serta Facebook. Penelitian ini membuktikan bahwa kesenian tradisional bisa terus hidup dan disukai generasi muda tanpa harus kehilangan identitas utamanya.

Kata Kunci: Ludruk Terob, Budhi Wijaya, Seni Populer.